

Prosiding Seminar Nasional

Pendidikan dan Pembelajaran Bagi Guru dan Dosen

<https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/fip/index>

Vol 3, Tahun 2019 | Halaman 617 - 627

Analisis Kepuasan Wisatawan Terhadap Daya Dukung Lahan Dan Daya Tarik Wisata Di Kelurahan Jodipan

Petrus Claver Dida^{1*}, Ika Meviana², Ahmad Faruq Hamdani³

Universitas Kanjuruhan Malang, Indonesia

¹ didapetrusclaver@gmail.com*; a.faruqhamdani@unikama.ac.id; meviana@unikama.ac.id

*didapetrusclaver@gmail.com

Informasi artikel

Kata kunci:
kepuasan wisata,
daya dukung lahan,
potensi daya tarik

ABSTRAK

Kepuasan wisata, daya tarik wisata dan daya dukung lahan merupakan bagian penting sebagai pendukung wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya dukung lahan pariwisata dan kepuasan wisatawan terhadap daya tarik di Kelurahan Jodipan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif, karena peneliti bermaksud untuk menemukan, memahami, menjelaskan dan memberikan perhitungan tingkat kepuasan serta menganalisis tentang keadaan subyek dan obyek penelitian berdasarkan realita yang terjadi di lapangan. Jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini berjumlah 94 orang. Teknik pengumpulan data angket dan wawancara data yang di peroleh menggunakan analisis daya dukung lahan dan kepuasan wisata penarikan kesimpulan. Hasil penelitian diketahui bahwa wisatawan yang berkunjung ke wisata kampung jodipan merasa puas di tunjukan dengan persentase 100% sedangkan wisatawan yang berkunjung ke kampung 3D tidak puas di tunjukan dengan persentase 77%, adapun rasa tertarik wisatawan terhadap dua objek wisata tersebut yakni wisata kampung Jodipan dan wisata kampung 3D, selain itu daya dukung lahan wisata menunjukkan menunjukkan bahwa wisata Kampung Jodipan memiliki panjang areal wilayah 250 per satu orang Sedangkan kampung 3D memiliki potensi ekologis satuan unit area hal ini ditunjukkan dengan analisis daya dukung lahan yang menunjukkan daya dukung lahan untuk wisata kampung 3D adalah 200 meter per satu orang.

Copyright © 2019 Petrus Claver Dida^{1}, Ika Meviana², Ahmad Faruq Hamdani³. All Right Reserved*

Pendahuluan

Kepuasan wisatawan terhadap destinasi wisata adalah berkaitan dengan pengalaman perjalanan terdiri akomodasi, cuaca, lingkungan alam, lingkungan sosial dan lain-lain. Kepuasan wisatawan sangat erat kaitannya dengan kualitas produk pariwisata yang diterimanya. Pariwisata didefinisikan sebagai studi yang mempelajari perjalanan manusia keluar dari lingkungannya, termasuk industri yang merespon kebutuhan manusia untuk melakukan perjalanan. Lebih jauh lagi pariwisata mempelajari dampak yang ditimbulkan oleh pelaku perjalanan maupun industri terhadap lingkungan sosial budaya, ekonomi, maupun lingkungan fisik setempat (Mahadewi, 2012).

Daya tarik wisata juga merupakan faktor utama yang menentukan kepuasan serta loyalitas. Daya tarik wisata cenderung asal jadi, padahal kualitas daya tarik wisata merupakan faktor kunci yang paling menentukan minat wisatawan untuk mengunjungi destinasi (Sopyan & Widiyanto, 2015). Kurangnya spesialisasi atau keunikan membuat daya tarik wisata antar desa wisata menjadi faktor yang membuat wisatawan enggan untuk berkunjung. Kota Malang merupakan salah satu tempat wisata yang dapat di jadikan tujuan liburan mulai dari wisata alam, kampung warna-warni, alun-alun, wisata paralayang. Kota Malang juga memiliki salah satu wisata yang unik yaitu kampung warna-warni. Tempat ini di kenal dengan kampung yang bangunannya di cat warna warni, sehingga tempat ini

menjadi tujuan utama dari sebagian besar wisatawan yang ingin berkunjung, dan menjadi tujuan utama para pengunjung untuk datang berkunjung, pengunjung ini terdiri dari kalangan remaja, anak-anak, hingga pasangan suami istri.

Daya tarik wisata bisa berupa semua hal yang menarik, unik, dan belum tentu terdapat di lokasi wisata lainnya yang membuat wisatawan berkunjung ke suatu objek wisata tersebut. Menurut Soemarwoto (2004), pariwisata adalah industri yang kelangsungan aktivitasnya sangat ditentukan oleh baik buruknya lingkungan. Aktivitas wisata tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya kondisi lingkungan yang baik. Beberapa yang perlu diperhatikan dalam aktivitas pariwisata adalah: Daya dukung lingkungan, Keanekaan (pilihan jenis wisata), Keindahan alam, Vandalisme (aktivitas manusia yang merusak lingkungan), Pencemaran, Dampak sosial ekonomi budaya dan Zonasi. Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas peneliti akan menyajikan analisis kepuasan wisatawan terhadap daya dukung lahan dan daya tarik wisata di kelurahan Jodipan, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pengembangan wisata kampung warna-warni Jodi



Gambar1. Peta Kelurahan Jodipan
Sumber: Website kelurahan Jodipan

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan menggunakan pedoman wawancara untuk mengambil berbagai informasi tentang kampung wisata Jodipan, pedoman observasi untuk mengetahui informasi awal sebelum melakukan penelitian, angket untuk melihat penilaian wisatawan terhadap kondisi kampung wisata Jodipan atau gambar terkait penelitian yang dilakukan. Analisis data menggunakan analisis daya dukung lahan wisata, potensi daya tarik wisata dan kepuasan wisata terhadap daya dukung dengan rincian sebagai berikut:

1. Daya dukung lahan wisata
Daya dukung wisata dapat dihitung dengan rumus (Yulianda, 2007).

$$DDK = K \times \frac{LP}{LT} \times \frac{WT}{WP}$$

2. Potensi daya tarik wisata

Daya tarik wisata adalah sesuatu yang memiliki daya tarik untuk dilihat dan dinikmati yang layak dijual ke pasar wisata (Zaenuri, 2012), ada pun beberapa faktor yang mendukung daya tarik wisata jodipan yaitu faktor fisik dan non fisik.

3. Kepuasan wisata terhadap daya dukung

Tabel 1. Kepuasan Wisatawan

Atribut	Kepentingan (Y)	Kinerja (X)	Skor (T)
	Skala 1-4	Skala 1-4	(S)=(X)x(Y)
Skor total	Total Y		Total (S)=T

Sumber: Jurnal Analisis Kepuasan Wisatawan Kota Bandung, 2017

Perhitungan keseluruhan CSI diilustrasikan pada tabel 1. nilai rata-rata pada kolom kepentingan dijumlahkan sehingga diperoleh (Y) dan juga hasil kali (I) dan (P) pada kolom skor (S) dijumlahkan sehingga diperoleh (T). *Customer Satisfaction Index* (Pohandry, Sidarto dan Winarni, 2013:23) diperoleh dari rumus:

$$CSI = \frac{T}{4Y} 100$$

Nilai 4 dari 4Y adalah nilai maksimum yang digunakan pada skala pengukuran. Nilai maksimum CSI adalah 100%. Nilai CSI 50% atau lebih rendah menunjukkan kinerja yang kurang baik atau pelanggan belum puas. Nilai CSI 80% atau lebih tinggi mengindikasikan pelanggan merasa puas terhadap kinerja pelayanan.

Hasil dan pembahasan

1. Analisis Daya Dukung Lahan

a. Kampung Jodipan

Kampung Jodipan merupakan salah satu tempat wisata yang terletak di Kelurahan Jodipan tepatnya berada di kecamatan Blimbing kota Malang. Kampung Jodipan di kenal dengan wisatanya yang unik yaitu bangunan perumahan yang di cat berwarna-warni, tempat ini yang dulunya dikenal lingkungan kumuh dan kotor, tetapi sekarang kampung Jodipan menjadi tujuan objek wisata bagi warga Malang dan pengunjung dari luar kota Malang. Wilayah yang panjangnya 250 meter dan memanjang di areal sungai ini mempunyai kawasan yang strategis, lokasi tempat ini dapat di jangkau oleh pengunjung ketika ingin berkunjung, dengan akses jalan yang bagus dan mendukung sehingga tidak mempersulit pengunjung.

Tabel 1. Kegiatan Pengunjung

Jalan-jalan	47	250	1 orang setiap 250 m Panjang lokasi wisata
Foto-foto	47	250	1 orang setiap 250 m Panjang lokasi wisata

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Waktu kegiatan pengunjung (Wp) dihitung berdasarkan lamanya waktu yang dihabiskan oleh pengunjung untuk melakukan kegiatan wisata. Waktu pengunjung diperhitungkan dengan waktu yang disediakan untuk kawasan (Wt). Waktu kawasan adalah lama waktu areal dibuka dalam satu hari, dan rata-rata waktu kerja sekitar 8 jam.

Tabel 2. Format Waktu Berwisata

No	Kegiatan	Waktu yang di butuhkan (Wp)	Total waktu satu hari (Wt)
1	Jalan-jalan	2	8
2	Foto-foto	2	8

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Daya dukung ekowisata tergolong spesifik dan lebih berhubungan dengan daya dukung lingkungan (biofisik dan sosial) terhadap kegiatan pariwisata dan pengembangannya (McNeely 1994). Daya dukung wisata dapat dihitung dengan rumus (Yulianda, 2007) :

$$\begin{aligned}
 DDK &= 1 \times \frac{250}{5} \times \frac{8}{4} \\
 &= 1 \times 50 \times 2 \\
 &= 50 \times 2 \\
 &= 100
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa potensi ekologis (K) per satuan unit area untuk wisata kampung Jodipan adalah 47 orang untuk track sepanjang 250 m (Lt). Waktu yang dihabiskan oleh setiap pengunjung untuk berwisata di kampung jodipan adalah 6 jam (Wp) dan lama waktu yang disediakan kawasan untuk berwisata 1 hari adalah 8 jam (Wt). Dengan panjang kawasan yang diperuntukkan untuk wisata adalah 250 m (Lt), maka jumlah daya dukung kawasan untuk kampung wisata Jodipan adalah ± 100 orang/hari

b. Kampung 3D

Kampung 3D merupakan salah satu tempat wisata yang di kenal dengan lukisan 3 dimensi yang berbagai macam dan coraknya, kampung 3D terletak di kelurahan Jodipan kecamatan Blimbing kota Malang, kampung 3D berdekatan dengan wisata kampung Jodipan. Wisata kampung 3D juga menjadi salah satu objek wisata bagi para wisatawan yang datang ke kota Malang, sebelumnya menjadi tempat wisata, dulunya tempat ini menjadi lingkungan yang kumuh dan tidak tertata bagus, pemungkiman yang tepat berada di sepanjang sungai berantas ini perlahan-lahan ditata dan di kelola sehingga menjadi suatu tempat yang dijadikan tempat wisata, tempat wisata yang strategis ini menjadi salah satu objek wisata bagi para pengunjung.

Tabel 3. Potensi Ekologis dan Luas Areal Kegiatan

Jenis Kegiatan	Pengunjung (Orang)	Unit Areal (Lt)	Keterangan
Jalan-jalan	47	200	Satu orang menggunakan setiap 200 m Panjang lokasi wisata
Foto-foto	47	200	Satu orang menggunakan setiap 200 m Panjang lokasi wisata

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Waktu kegiatan pengunjung (Wp) dihitung berdasarkan lamanya waktu yang dihabiskan oleh pengunjung untuk melakukan kegiatan wisata. Waktu pengunjung diperhitungkan dengan waktu

yang disediakan untuk kawasan (Wt). Waktu kawasan adalah lama waktu areal dibuka dalam satu hari, dan rata-rata waktu kerja sekitar 8 jam.

Tabel 4. Kegiatan Pengunjung Berdasarkan Lamanya Waktu

No	Kegiatan	Waktu Yang Di Butuhkan (Wp)	Total Waktu Satu Hari (Wt)
1	Jalan-jalan	2	9
2	Foto-foto	3	9

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Daya dukung ekowisata tergolong spesifik dan lebih berhubungan dengan daya dukung lingkungan (biofisik dan sosial) terhadap kegiatan pariwisata dan pengembangannya (McNeely 1994). Daya dukung wisata dapat dihitung dengan rumus (Yulianda, 2007) :

$$\begin{aligned}
 DDK &= 1 \times \frac{200}{5} \times \frac{9}{5} \\
 &= 1 \times 50 \times \frac{9}{5} \\
 &= 90
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis ketahu bahwa potensi ekologis (K) per satuan unit area untuk wisata kampung Jodipan adalah 47 orang untuk *track* sepanjang 200 m (Lt). Waktu yang dihabiskan oleh setiap pengunjung untuk berwisata kampung 3D adalah 7 jam (Wp) dan lama waktu yang disediakan kawasan untuk berwisata 1 hari adalah 9 jam (Wt). Dengan panjang kawasan yang diperuntukkan untuk wisata adalah 200 m (Lt), maka jumlah daya dukung kawasan untuk wisata yang berkunjung adalah ±90 orang/hari

2. Potensi Daya Tarik

a. Kampung 3D

Potensi daya tarik wisata merupakan salah satu bagian yang menjadi tujuan penting dibentuknya kedua objek wisata yaitu kampung wisata Jodipan dan kampung wisata 3D. Kampung 3D merupakan salah satu objek wisata yang memiliki daya tarik bagi wisatawan karena wisata ini memiliki lukisan 3 dimensi yang di lukis di bangunan rumah warga setempat. Pengunjung tidak hanya sekedar berfoto atau menikmati keindahannya, tetapi bisa juga mengenal sejarah lebih dalam lagi. Bagi pengelola tempat wisata kampung 3D juga bisa menyediakan semacam papan informasi sejarah disekitaran dinding yang dapat dibaca pengunjung. Damanik dan Weber (2006) menekankan pentingnya keaslian dalam menentukan kualitas daya tarik wisata baik segi originalitas maupun otentitasnya

b. Kampung Jodipan

Kampung Jodipan merupakan salah satu tempat wisata yang menarik dikunjungi, karena wisata ini memiliki keunikan yang terlihat dari cat warna-warni sampai *spot-spot* foto yang unik, semua ini tidak terlepas dari hasil karya seniman yang ada di masyarakat setempat.

3. Analisis kepuasan wisatawan

a. Kampung Wisata Jodipan

Kampung wisata jodipan merupakan aset fisik wisata yang terdapat di kota Malang. Salah satu bagian dari aset tersebut mengacu pada prinsip kepuasan wisatawan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa analisis kepuasan wisatawan tentang kampung wisata Jodipan yang dibuat oleh peneliti dengan instrumen penelitian berupa angket. Jabaran hasil pengisian angket tersebut dapat dilihat seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Tabel Analisis Kepuasan Wisata

No	Pernyataan	Kepentingan	Kinerja
1	Saya merasa nyaman berwisata ke jodipan	2,72	3,85
2	Saya merasa rileks setelah berkunjung ke jodipan	2,70	3,85
3	Saya sering berkunjung ke wisata jodipan	2,70	3,85
4	Saya mendapat pengalaman baru setelah berwisata ke jodipan	2,76	3,75
5	Pelayanan tempat pariwisata di jodipan sangat baik	2,85	3,8
6	Saya merasa nyaman berwisata ke wisata jodipan	2,80	3,85
7	Saya merasa aman ketika berwisata di jodipan	2,78	3,75
8	Saya mendapat pengalaman baru setelah berkunjung ke wisata jodipan	2,78	3,8
9	Tempat pariwisata di jodipan sangat indah	2,72	3,85
10	Saya merasa kagum terhadap keindahan wisata jodipan	2,85	3,7
11	Masyarakat jodipan sangat ramah	2,76	3,8
12	Saya menghabiskan waktu 1 jam untuk berkunjung di wisata jodipan	2,72	3,75
13	Fasilitas yang di disediakan sangat mendukung	2,78	3,9
14	Wisata jodipan menyediakan tempat spot untuk foto	2,74	3,85
15	Terdapat lukisan 3 di mense yang di sediakan di wisata jodipan	2,82	3,8
16	Jodipan wisata yang tepat untuk di kunjungi	2,85	3,85
17	Saya suka melakukan kegiatan jalan-jalan ke wisata jodipan	2,83	3,8
18	Saya suka dan tertarik dengan lukisan 3 dimensi yang ada di jodipan	2,95	3,85
19	Terdapat cat berwarna-warni di setiap bangunan di jodipan	3,02	3,85
20	Saya suka melihat cat bangunan yang berbagai warna di wisata jodipan	2,93	3,85
Total		56,06	76,35
Rata-Rata		2,80	3,81

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 5 total rata-rata kepentingan sebesar 56,06 dan total rata-rata kinerja sebesar 76,35. Hasil dari total rata-rata kepentingan dan kinerja kemudian di rata-rata kembali dengan perolehan rata-rata dari rata-rata kepentingan sebesar 2,80 sedangkan untuk kinerja sebesar 3,81.

Berikut akan di sajikan data *Customer Satisfaction Index (CSI)* yang akan di tunjukan pada tabel berikut :

Tabel 6. *Customer Satisfaction Index (CSI)*

No	Pertanyaan	Kepentingan (Y)	Kinerja (X)	Skor (T) (X)x(Y)
1	Saya merasa nyaman berwisata ke Jodipan	2,72	3,85	10,472
2	Saya merasa rileks setelah berkunjung ke Jodipan	2,70	3,85	10,395
3	Saya sering berkunjung ke wisata Jodipan	2,70	3,85	10,395
4	Saya mendapat pengalaman baru setelah	2,76	3,75	10,35

	berwisata ke Jodipan			
5	Pelayanan tempat pariwisata di Jodipan sangat baik	2,85	3,8	10,83
6	Saya merasa nyaman berwisata ke wisata Jodipan	2,80	3,85	10,78
7	Saya merasa aman ketika berwisata di Jodipan	2,78	3,75	10,425
8	Saya mendapat pengalaman baru setelah berkunjung ke wisata Jodipan	2,78	3,8	10,564
9	Tempat pariwisata di Jodipan sangat indah	2,72	3,85	10,472
10	Saya merasa kagum terhadap keindahan wisata Jodipan	2,85	3,7	10,545
11	Masyarakat Jodipan sangat ramah	2,76	3,8	10,488
12	Saya menghabiskan waktu 1 jam untuk berkunjung di wisata Jodipan	2,72	3,75	10,2
13	Fasilitas yang di disediakan sangat mendukung	2,78	3,9	10,842
14	Wisata Jodipan menyediakan tempat spot untuk foto	2,74	3,85	10,549
15	Terdapat lukisan 3 di mensi yang di sediakan di wisata Jodipan	2,82	3,8	10,716
16	Jodipan wisata yang tepat untuk di kunjungi	2,85	3,85	10,9725
17	Saya suka melakukan kegiatan jalan-jalan ke wisata Jodipan	2,83	3,8	10,754
18	Saya suka dan tertarik dengan lukisan 3 dimensi yang ada di jodipan	2,95	3,85	11,3575
19	Terdapat cat berwarna-warni di setiap bangunan di Jodipan	3,02	3,85	11,627
20	Saya suka melihat cat bangunan yang berbagai warna di wisata Jodipan	2,93	3,85	11,2805
	Total	56,06	76,35	224,7305

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 6 Total dari kepentingan (Y) adalah 56,06, sedangkan total dari kinerja (X) adalah 76,35 sehingga di peroleh total skor (T) kepentingan dan kinerja adalah 224,7305. Selanjutnya akan di olah lebih lanjut untuk mengetahui puas atau tidak dengan perhitungan dari *Customer Satisfaction Index*:

$$\begin{aligned}
 CSI &= \frac{T}{4Y} 100\% \\
 CSI &= \frac{224,7305}{(4 \times 56,06)} \times 100\% \\
 SI &= \frac{224,7305}{224,24} \times 100\% \\
 CSI &= 100\%
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan dari *Customer Satisfaction Index* menunjukkan nilai yaitu 100%. Berdasarkan Surparyanto (dalam Rondonuwu, 2014) tingkat kepuasan konsumen berada pada kategori puas jika

nilai tersebut lebih besar dari 80% sehingga hal ini menunjukkan bahwa para wisatawan merasa puas terhadap pengalaman ketika berkunjung ke kampung wisata Jodipan.

b. Kampung 3D

Kampung wisata 3D merupakan salah satu aset fisik wisata yang terdapat di kota Malang. salah satu bagian dari aset tersebut mengacu pada prinsip kepuasan wisatawan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ada beberapa analisis kepuasan wisatawan tentang kampung wisata 3D yang dibuat oleh peneliti dengan instrumen penelitian berupa angket.

Tabel 7. Kepuasan Wisata

No	Pernyataan	Kepentingan	Kinerja
1	Saya merasa nyaman berwisata ke 3D	3,6	4
2	Saya merasa rileks setelah berkunjung ke 3D	3,15	4
3	Saya sering berkunjung ke wisata 3D	2,98	3
4	Saya mendapat pengalaman baru setelah berwisata ke 3D	3,19	3
5	Pelayanan tempat pariwisata di jodipan sangat baik	3,17	3
6	Saya merasa nyaman berwisata ke wisata3D	3,15	3
7	Saya merasa aman ketika berwisata di 3D	3,19	3
8	Saya mendapat pengalaman baru setelah berkunjung ke wisata3D	3,09	3
9	Tempat pariwisata di 3D sangat indah	3,21	3
10	Saya merasa kagum terhadap keindahan wisata 3D	3,09	3
11	Masyarakat 3D sangat ramah	3,23	3
12	Saya menghabiskan waktu 1 jam untuk berkunjung di wisata 3D	2,3	3
13	Fasilitas yang di disediakan sangat mendukung	2,53	3
14	Wisata3D menyediakan tempat spot untuk foto	3,23	3
15	Terdapat lukisan 3 di mense yang di sediakan di wisata 3D	3,21	3
16	3D wisata yang tepat untuk di kunjungi	3,11	3
17	Saya suka melakukan kegiatan jalan-jalan ke wisata 3D	3,17	3
18	Saya suka dan tertarik dengan lukisan 3 dimensi yang ada di 3D	3,23	3
19	Terdapat cat berwarna-warni di setiap bangunan di 3D	3,32	3
20	Saya suka melihat cat bangunan yang berbagai warna di wisata 3D	3,15	3
Total		62,3	62
Rata-Rata		3,11	3,1

Berdasarkan tabel 7 total rata-rata kepentingan sebesar 62,3 dan total rata-rata kinerja sebesar 62. Hasil dari total rata-rata kepentingan dan kinerja kemudian di rata-rata kembali dengan perolehan rata-rata dari rata-rata kepntingan sebesar 3,11 sedangkan untuk kinerja sebesar 3,1.

Tabel 8. *Customer Satisfaction Index (CSI)*

No	Pertanyaan	Kepentingan (Y)	Kinerja (X)	Skor (T) (X)X(Y)
1	Saya merasa nyaman berwisata ke 3D	3,6	4	14,4
2	Saya merasa rileks setelah berkunjung ke 3D	3,15	4	12,6
3	Saya sering berkunjung ke wisata 3D	2,98	3	8,94
4	Saya mendapat pengalaman baru	3,19	3	9,57

	setelah berwisata ke 3D			
5	Pelayanan tempat pariwisata di jodipan sangat baik	3,17	3	9,51
6	Saya merasa nyaman berwisata ke wisata3D	3,15	3	9,45
7	Saya merasa aman ketika berwisata di 3D	3,19	3	9,57
8	Saya mendapat pengalaman baru setelah berkunjung ke wisata3D	3,09	3	9,27
9	Tempat pariwisata di 3D sangat indah	3,21	3	9,63
10	Saya merasa kagum terhadap keindahan wisata 3D	3,09	3	9,27
11	Masyarakat 3D sangat ramah	3,23	3	9,69
12	Saya menghabiskan waktu 1 jam untuk berkunjung di wisata 3D	2,3	3	6,9
13	Fasilitas yang di disediakan sangat mendukung	2,53	3	7,59
14	Wisata3D menyediakan tempat spot untuk foto	3,23	3	9,69
15	Terdapat lukisan 3 di mense yang di sediakan di wisata 3D	3,21	3	9,63
16	3D wisata yang tepat untuk di kunjungi	3,11	3	9,33
17	Saya suka melakukan kegiatan jalan-jalan ke wisata 3D	3,17	3	9,51
18	Saya suka dan tertarik dengan lukisan 3 dimensi yang ada di 3D	3,23	3	9,69
19	Terdapat cat berwarna-warni di setiap bangunan di 3D	3,32	3	9,69
20	Saya suka melihat cat bangunan yang berbagai warna di wisata 3D	3,15	3	9,45
	Total	62,3	62	193,38

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Total dari kepentingan (Y) adalah 62,3, sedangkan total dari kinerja (X) adalah 62 sehingga di peroleh total skor (T) kepentingan dan kinerja adalah 193,38. Selanjutnya akan di olah lebih lanjut untuk mengetahui puas atau tidak dengan perhitungan dari *Customer Satisfaction Index* :

$$CSI = \frac{T}{4Y} 100\%$$

$$CSI = \frac{193,38}{(4 \times 62,3)} \times 100\%$$

$$CSI = \frac{193,38}{249,2} \times 100\%$$

$$CSI = 77,60\%$$

Hasil perhitungan dari *Customer Satisfaction Index* menunjukkan nilai yaitu 77,60%. Berdasarkan Surparyanto (dalam Rondonuwu, 2014) tingkat kepuasan konsumen berada pada kategori puas jika nilai tersebut lebih besar dari 80% sehingga hal ini menunjukkan bahwa wisatawan masih merasa kurang puas terhadap situasi fisik ketika berkunjung ke wisata 3D. Alasan lainnya tentang ketidakpuasan dari para pengunjung terhadap wisata kampung 3D adalah bahwa kurangnya minat para pengunjung terhadap kesiapan fisik maupun situasi yang ada di dalam kampung 3D

tersebut misalnya mungkin masih ada gambar-gambar ditembok yang kurang menarik, kurangnya keunikan khusus yang dapat menarik perhatian lebih untuk para pengunjung dan kurangnya keramahan dari masyarakat setempat.

1. Daya Dukung Lahan

Daya dukung objek wisata adalah kemampuan areal atau kawasan yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan secara “maksimum” tanpa merubah kondisi fisik lingkungan dan tanpa penurunan kualitas yang dirasakan oleh wisatawan selama melakukan aktifitas wisata (Mathieson dalam Putri 2010). Areal kampung wisata jodipan dan 3D menyediakan segala macam kebutuhan yang menarik dan bervariasi untuk dinikmati oleh seluruh masyarakat luas tanpa rasa bosan dan juga jenuh. Kawasan wisata kampung jodipan dan 3D dari tahun 2016 ditetapkan menjadi salah satu objek wisata yang menjadi ikon kota Malang. Hal ini di lihat dari tingkat jumlah wisatawan yang datang berkunjung di dua lokasi objek tersebut,

2. Potensi Daya Tarik

Potensi daya tarik wisata merupakan salah satu unsur yang berperan penting dalam mengukur tingkat perkembangan ekonomi daerah. Ada prinsip dasar yang menjadikan tempat wisata sebagai tempat nyaman untuk bertukar pikiran dengan orang terdekat dan memberikan kenyamanan batin pada diri sendiri. Selain itu, wisata jodipan dan kampung 3D juga melakukan pemungutan biaya atau dengan melakukan pembayaran karcis sebesar Rp 3.000.00 masuk ke dalam tempat wisata, hal ini dilakukan agar ada keuntungan bagi pihak pengelola, ada juga pemungutan biaya parkir kendaraan sebesar Rp 2000,

3. Kepuasan Wisatawan

Kepuasan wisatawan merupakan tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja (atau hasil) yang ia rasakan di bandingkan dengan harapan sebelumnya (Kotler, 2000). Kepuasan seseorang dalam hal ini wisatawan yang berkunjung berperan sangat penting, hal ini di buktikan dengan penilaian wisatawan yang berkunjung ke lokasi wisata kampung jodipan dan kampung 3D. Disamping itu, kinerja pihak pengelola juga berperan dalam meningkatkan objek wisata kampung jodipan dan kampung 3D. Kinerja pengelola kampung Jodipan sangat signifikan dan teruji, hal ini dikarenakan wisatawan merasa puas dengan objek wisata kampung Jodipan. Kepuasan wisatawan terhadap wisata kampung jodipan di lihat dengan pelayanan terhadap wisatawan.

Simpulan

Berdasarkan penelitian kuantitatif dengan teknik wawancara dan dokumentasi tentang analisis kepuasan wisatawan terhadap daya dukung lahan dan daya tarik wisata di kampung wisata jodipan dan kampung wisata 3D maka dapat disimpulkan dengan beberapa paparan berikut: (1) Daya dukung lahan kampung wisata Jodipan memiliki potensi ekologis per satuan unit area untuk wisata kampung Jodipan adalah 47 orang dengan panjang area adalah 250 m. Hasil hitungan menunjukkan daya dukung lahan untuk kampung wisata Jodipan adalah ± 100 orang per hari. Sedangkan untuk kampung wisata 3D memiliki potensi ekologis per satuan unit area untuk wisata kampung wisata 3D adalah 47 orang dengan panjang area adalah 200 m Hasil hitungan menunjukkan daya dukung lahan kampung wisata 3D adalah ± 90 orang/hari; (2) Daya tarik wisata kampung Jodipan dan kampung 3D yang dibuktikan dengan hasil wawancara personal yang dilakukan kepada para wisatawan menunjukkan tingkat kepuasan yang luar biasa dengan pengelolaan dan segala keunikan di dalam kedua kampung wisata tersebut; dan (3) Kepuasan wisata untuk kampung wisata Jodipan menunjukkan tingkat kepuasan pada wisatawan dengan hitungan nilai persentase sebesar 100% sedangkan untuk kampung wisata 3D menunjukkan ketidakpuasan wisatawan dengan nilai persentase sebesar 77,60. Alasannya adalah bahwa kurangnya minat para pengunjung terhadap kesiapan fisik maupun situasi setempat.

Referensi

- Damanik, Janianton dan Weber, Helmut. (2006). *Perencanaan Ekowisata dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: Puspar UGM dan Andi.
- Kotler, Philip dan A.B Susanto. 2000. *Manajemen Pemasaran Jasa di Indonesia, Analisis Perencanaan, Implementasi dan pengendalian (Edisi pertama)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mahadewi, Ni Made Eka. (2012). Atraksi, Produk Wisata, dan Event Wisata dari Teori ke Praktik. *Jurnal Perhotelan dan Pariwisata*.2(1):2.
- McNeely JA. 1994. *An Introduction to Protected Area Economics and Policy (In: Protected Area Economics and Policy, Munasinghe, M and J. McNeely eds. 1-11)* The World Bank, Washington DC.
- Putri, Nunik Fajrinaa. 2010. Daya Dukung Obyek Wisata Paku Haji, (Online), (<https://www.scribd.com/document/31969297/Daya-Dukung-Obyek-Wisata>), diakses tanggal 3 Maret 2019.
- Rondonuwu, Giovani. (2014). Jurnal Tingkat Kepuasan Konsumen di Restoran MCDonal's Manado. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Universitas SAM Ratulangi Fakultas Pertanian Manado, (Online), (<https://ejournal.unsrat.ac.id › index.php>), diakses tanggal 3 Maret 2019.
- Sopyan, S., & Widiyanto, I. (2015). Analisis Pengaruhed.). Jakarta: Prenhalindo. Daya Tarik Wisata dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Ulang Pengunjung dengan Kepuasan Pengunjung Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Cagar Budaya Gedung Lawang Sewu). Fakultas Ekonomika dan Bisnis, (Online), (http://eprints.undip.ac.id/45803/1/08_SOPYAN.pdf), diakses tanggal 4 Maret 2019.
- Soemarwoto, O. 2004. *Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Buku. Djambatan Press: Jakarta.
- Yulianda, F. 2007. *Ekowisata Bahari sebagai Alternatif Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir Berbasis Konservasi*. FPIK IPB. Bogor. Disampaikan pada Seminar Sains 21 Februari 2007 pada Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan.
- Zaenuri, Muchamad. 2012. *Perencanaan Strategis Kepariwisataaan Daerah: Konsep dan Aplikasi*. Jogjakarta: e-Gov Publishing.